

Revitalisasi Pasar Blauran Surabaya Dengan Pendekatan Analisis *Space Syntax*

Matheas Ellanda Wijaya¹ dan Tito Haripradianto²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: matheasellanda2@gmail.com

ABSTRAK

Demi mendukung program nasional pemerintah Indonesia dalam merevitalisasi 5000 pasar tradisional dan membenahi kondisi fisik pasar tradisional, terutama di Surabaya. Pembangunan kembali ini difokuskan pada konfigurasi bentuk ruang yang dianalisis menggunakan Space Syntax. Tujuannya dari penelitian dan perancangan ini untuk merancang ruang-ruang pasar tradisional yang mudah dalam pencapaian dan hubungan antar ruang, serta aktifitas dapat merata dan aktif dalam setiap ruangan. Metode yang digunakan dalam penelitian dan perancangan ini yaitu metode *space syntax* dan metode superimposisi, yang melalui observasi lapangan dan validasi data dengan simulasi *Depthmap v.10*, serta mengevaluasi hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di tiap lantai Pasar Mayestik Jakarta dengan menganalisis konfigurasi ruang di 9 lantainya. Hasil dari penelitian Pasar Mayestik berupa *intelligibility* dan standar fisik konfigurasi ruang ini menjadi standar dalam merancang Pasar Blauran dengan beberapa alternatif denah tiap lantainya. Rekomendasi desain konfigurasi ruang yang efektif Pasar Blauran yang memiliki sirkulasi memanjang, menerus dan memiliki banyak cabang, serta memiliki lebar sirkulasi yang melebihi standar minimal.

Kata kunci : Revitalisasi, Pasar Tradisional, *Space Syntax*, Konfigurasi Ruang

ABSTRACT

In order to supporting the National Program considering revitalization and repairing the physical condition of 5000 traditional markets, especially in Surabaya, the rebuild effort focusing on space configuration analyzed by Space Syntax. The aim of this research is to create a market's space which reachable enough, linked to each other and increase the mobility per room as well. As for the method used in this research is Space Syntax and Superimposed through field observational (this include data validation using Depthmap v.10 simulation, and evaluation of the result). This research was done by analyzed the space configuration from each ninth floor of Mayestik Market, Jakarta. The result of research in Mayestik Market was an intelligibility and physical standard, so that, this space configuration has become a new base in designing Blauran Market with several alternative plans each floor. However, the writer recommends a more effective space configuration of Blauran Market with better continuity, more branching, longer and wider circulation than the minimal standard.

Keywords : revitalization, traditional market, space syntax, space configuration